

## EVALUASI KINERJA SIM PM-BLM

## TRIWULAN KE-1 JANUARI-MARET 2015

## PENGANTAR

Evaluasi kinerja SIM untuk periode Januari - Maret 2015 (triwulan-1) merupakan hasil dari koreksi terakhir dari bahan-bahan evkin SIM triwulan 1 yang telah dishare ke TA SIM Provinsi pada saat EGM TA SIM di Bandung 3-6 Mei 2015. Diantara koreksi yang masuk dalam rangka perbaikan hasil tersebut datang dari TA SIM Provinsi Gorontalo, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Barat dan Nusa Tenggara Timur.

Koreksi yang disampaikan tersebut sebagian besar diterima (update hasil evkin) terkait karena kelurahan tersebut tidak melakukan proses kegiatan siklus, sehingga tidak dijadikan pembagi dalam perhitungan evkin SIM triwulan 1 ini. Pada tanggal 21 Mei 2015, dinyatakan bahwa seluruh hasil koreksi dianggap selesai dan telah dikonfirmasi hasilnya ke masing-masing TA SIM Provinsi yang bersangkutan melalui e-mail, kecuali TA SIM Nusa Tenggara Timur yang tidak dapat dihubungi untuk diminta konfirmasinya.

Berdasarkan koreksi tersebut maka hasil akhir kinerja SIM pada triwulan 1 tahun 2015 ini secara nasional telah mencapai angka **96.59%**. Angka capaian ini telah melewati angka KPI dan angka penajaman yang telah ditetapkan oleh KMP.

Kota-Kabupaten yang menduduki peringkat pertama hasil evaluasi ini adalah Kota Madiun-Jawa Timur dengan nilai capaian 100%. Terdapat 27 Kota-Kabupaten yang capaiannya menunjukkan 100%, 7 diantaranya terdapat di Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan kategori, dari 169 Kota-Kabupaten cakupan di Wilayah 2. Terdapat 167 Kota Kabupaten masuk kategori kinerja

"Sangat Memuaskan", dan 2 Kota-Kabupaten lainnya dengan kinerja "Memuaskan".

Pada Tingkat Provinsi, Kalimantan Tengah kembali pada posisi pertama dengan skor 100% dan mampu menggeser provinsi Sulawesi Barat pada posisi kedua dengan skor 99.96%. Dari 21 Provinsi yang didampingi di wilayah 2, keseluruhan provinsi tersebut masuk dalam kinerja dengan kategori "Sangat Memuaskan".

Sedangkan pada tingkat OSP, kinerja tertinggi masih mampu dipertahankan oleh OSP 5 dengan skor 98.52%, sedangkan pada urutan kedua OSP 10 dengan skor 97.52% mampu menggeser OSP 6 dan OSP 8 yang biasanya bertahan pada posisi tersebut.

## KINERJA SIM TINGKAT KOTA KABUPATEN

Berikut ini hasil tabulasi 10 peringkat tertinggi hasil kinerja SIM tingkat Kota Kabupaten.

10 KOTA TERTINGGI						
No.	Propinsi	Kota Kabupaten	N1	N2	N3	N4
1	JAWA TIMUR	KOTA MADIUN	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
2	SULAWESI SELATAN	KAB. WAJO	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
3	SULAWESI SELATAN	KAB. TANAJARA UTARA	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
4	SULAWESI SELATAN	KAB. SIDENRENG RAPPANG	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
5	JAWA TENGAH	KAB. KARANGANYAR	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
6	JAWA TENGAH	KAB. BOYOLALI	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
7	JAWA TIMUR	KAB. MADIUN	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
8	SULAWESI SELATAN	KOTA PARE-PARE	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
9	ACEH	KAB. ACEH SELATAN	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
10	BALI	KOTA DENPASAR	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%

Tabel 1. 10 Kota Kabupaten tertinggi berdasarkan 4 aspek penilaian kinerja SIM

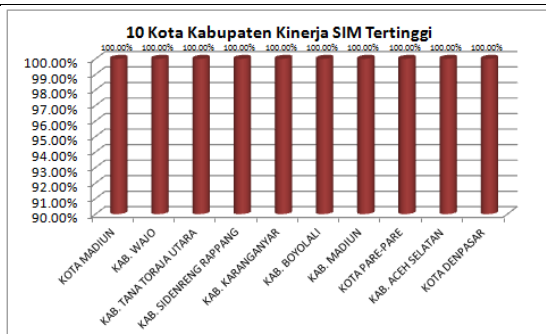
Keterangan : N1=Kelengkapan, N2=Akurasi, N3=Ketepatan Pengiriman, N4=Konsistensi

Tabel diatas bila dikonversi berdasarkan perhitungan Bobot, Skor dan kategori hasilnya seperti di bawah ini.

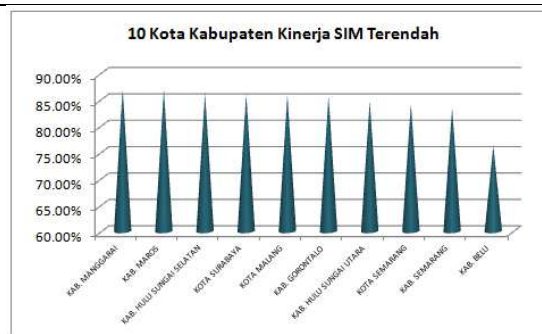
No.	Propinsi	Kota Kabupaten	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor_Kota	Kategori
1	JAWA TIMUR	KOTA MADIUN	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan
2	SULAWESI SELATAN	KAB. WAJO	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan
3	SULAWESI SELATAN	KAB. TANAJARA UTARA	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan
4	SULAWESI SELATAN	KAB. SIDENRENG RAPPANG	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan
5	JAWA TENGAH	KAB. KARANGANYAR	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan
6	JAWA TENGAH	KAB. BOYOLALI	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan
7	JAWA TIMUR	KAB. MADIUN	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan
8	SULAWESI SELATAN	KOTA PARE-PARE	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan
9	ACEH	KAB. ACEH SELATAN	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan
10	BALI	KOTA DENPASAR	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	Sgt. Memuaskan

Tabel 2. 10 Kota Kabupaten tertinggi berdasarkan Bobot dan Skor 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : Skor1=Kelengkapan, Skor2=Akurasi, Skor3=Ketepatan Pengiriman, Skor4=Konsistensi



Grafik 1. 10 Kota Kabupaten capaian kinerja SIM tertinggi



Grafik 2. 10 Kota Kabupaten capaian kinerja SIM terendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa 10 Kota yang masuk dalam kinerja SIM tertinggi didominasi 5 provinsi, yakni; **Sulawesi Selatan dengan 4 Kota-Kabupaten, Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan 2 Kota Kabupaten. Provinsi Aceh dan Bali mampu menempatkan posisi 10 besar dengan menyumbangkan masing-masing 1 Kota-Kabupaten.**

Berikutnya adalah tabulasi 10 Kota Kabupaten untuk capaian kinerja SIM terendah pada triwulan-1 tahun 2015.

10 KOTA TERENDAH						
No.	Propinsi	Kota Kabupaten	N1	N2	N3	N4
160	NUSA TENGGARA TIMUR	KAB. MANGGARAI	100.00%	62.86%	100.00%	100.00%
161	SULAWESI SELATAN	KAB. MAROS	100.00%	62.34%	100.00%	100.00%
162	KALIMANTAN SELATAN	KAB. HULLU SUNGAI SELATAN	100.00%	60.37%	100.00%	100.00%
163	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	81.28%	30.44%	100.00%	72.73%
164	JAWA TIMUR	KOTA MALANG	82.75%	76.76%	100.00%	100.00%
165	GORONTALO	KAB. GORONTALO	34.57%	64.31%	100.00%	100.00%
166	KALIMANTAN SELATAN	KAB. HULLU SUNGAI UTARA	39.40%	78.26%	50.00%	100.00%
167	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	36.32%	64.23%	100.00%	84.85%
168	JAWA TENGAH	KAB. SEMARANG	35.88%	78.21%	50.00%	100.00%
169	NUSA TENGGARA TIMUR	KAB. BELU	35.31%	57.58%	50.00%	100.00%

Tabel 5. 10 Kota Kabupaten terendah berdasarkan 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : N1=Kelengkapan, N2=Akurasi, N3=Ketepatan Pengiriman, N4=Konsistensi

Tabulasi di atas bila dikonversi berdasarkan perhitungan Bobot dan Skor didapatkan hasil akhir kategorinya seperti tabel berikut ini.

No.	Propinsi	Kota Kabupaten	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor_Kota	Kategori
160	NUSA TENGGARA TIMUR	KAB. MANGGARAI	35.00%	22.00%	15.00%	15.00%	87.00%	Sgt. Memuaskan
161	SULAWESI SELATAN	KAB. MAROS	35.00%	21.82%	15.00%	15.00%	86.82%	Sgt. Memuaskan
162	KALIMANTAN SELATAN	KAB. HULLU SUNGAI SELATAN	35.00%	21.02%	15.00%	15.00%	86.12%	Sgt. Memuaskan
163	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	28.45%	31.65%	15.00%	10.31%	86.01%	Sgt. Memuaskan
164	JAWA TIMUR	KOTA MALANG	28.36%	26.86%	15.00%	15.00%	85.02%	Sgt. Memuaskan
165	GORONTALO	KAB. GORONTALO	33.10%	22.51%	15.00%	15.00%	85.61%	Sgt. Memuaskan
166	KALIMANTAN SELATAN	KAB. HULLU SUNGAI UTARA	34.73%	27.33%	7.50%	15.00%	84.63%	Sgt. Memuaskan
167	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	33.52%	22.48%	15.00%	12.75%	84.10%	Sgt. Memuaskan
168	JAWA TENGAH	KAB. SEMARANG	33.56%	27.37%	7.50%	15.00%	83.43%	Memuaskan
169	NUSA TENGGARA TIMUR	KAB. BELU	33.57%	20.15%	7.50%	15.00%	76.22%	Memuaskan

Tabel 6. 10 Kota Kabupaten terendah berdasarkan Bobot dan Skor 4 aspek penilaian kinerja SIM

Keterangan : Skor1=Kelengkapan, Skor2=Akurasi, Skor3=Ketepatan Pengiriman, Skor4=Konsistensi

Tabel di atas menunjukkan bahwa 10 Kota yang masuk dalam kinerja SIM terendah didominasi 6 provinsi, yakni; **Nusa Tenggara Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan dan Jawa Timur diwakili oleh 2 Kota-Kabupaten, Provinsi Sulawesi Selatan dan Gorontalo diwakili oleh 1 Kota-Kabupaten.**

Bila Komparasi dilakukan antara 10 Kota Kabupaten dengan capaian tertinggi dengan 10 Kota Kabupaten dengan capaian terendah, maka dapat disimpulkan beberapa hasil informasi sebagai berikut:

- **Kab. Madiun** menduduki capaian tertinggi dengan hasil akhir 100% (Sangat Memuaskan), sedangkan capaian terendah disandang oleh **Kota Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur** dengan hasil akhir 76.22% (Memuaskan).
- Sekalipun Provinsi Sulawesi Selatan mampu menempatkan 4 Kota-Kabupaten berada dalam rangking 10 besar dengan capaian kinerja tertinggi, tetapi hasil tersebut tidak dapat mendongkrak peringkat provinsi Sulawesi Selatan dalam provinsi yang masuk di 10 capaian tertinggi, Sulawesi Selatan masih menduduki peringkat 14 secara nasional.
- Aspek kelengkapan data, akurasi data, ketepatan pengiriman data dan konsistensi data dapat mencapai bobot maksimal/semurna (35%, 35%, 15% dan 15%) untuk Kab.Madiun dan 26 Kota-Kabupaten di bawahnya. Sedangkan untuk Kota Kabupaten dengan capaian

terendah, Kabupaten Belu, variabel terendah terdapat pada aspek akurasi data dan kelengkapan data.

- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk Kelengkapan mencapai angka 97.99% dengan skor 34.30%.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk akurasi mencapai angka 93.42% dengan skor 32.70%.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk ketepatan pengiriman data mencapai angka 97.04% dengan skor 14.56%.
- Capaian rata-rata Kota Kabupaten untuk konsistensi data mencapai angka 99.65% dengan skor 14.95%.
- Capaian skor akhir tingkat kota-kabupaten untuk triwulan-1 tahun 2015 mencapai angka 96.50%
- Jumlah Kota-Kabupaten yang memiliki capaian di atas angka rata-rata (96.50%) sebanyak 107 Kota-Kabupaten (63.31%), sedangkan jumlah Kota-Kabupaten yang memiliki capaian di bawah angka rata-rata sebanyak 62 Kota-Kabupaten (36.69%). Peta sebarannya pada masing-masing provinsi sebagai mana dalam tabel di bawah ini.

Count of No.	r skor		
Propinsi	Diatas Rata-Rata	Dibawah Rata-Rata	Grand Total
ACEH	6	6	12
BALI	5		5
D.I. YOGYAKARTA	4		4
GORONTALO		2	2
JAWA TENGAH	31	4	35
JAWA TIMUR	17	19	36
KALIMANTAN SELATAN		10	10
KALIMANTAN TENGAH	2		2
KALIMANTAN TIMUR	5	1	6
KALIMANTAN UTARA	3	1	4
MALUKU	3		3
MALUKU UTARA		2	2
NUSA TENGGARA BARAT	5	1	6
NUSA TENGGARA TIMUR	1	8	9
PAPUA	1		1
PAPUA BARAT		2	2
SULAWESI BARAT	2		2
SULAWESI SELATAN	10	4	14
SULAWESI TENGAH	2	1	3
SULAWESI TENGGARA	4		4
SULAWESI UTARA	6	1	7
<b>Grand Total</b>	<b>107</b>	<b>62</b>	<b>169</b>

Tabel 7. Komposisi Capaian Kota-Kabupaten berbanding skor rata-rata Kota-Kabupaten

- Jumlah Kota-Kabupaten yang memiliki capaian di atas nilai KPI (90%) sebanyak

154 Kota-Kabupaten (91.12%), sedangkan jumlah Kota-Kabupaten yang memiliki capaian di bawah nilai KPI sebanyak 15 Kota-Kabupaten (8.88%). Peta sebarannya pada masing-masing provinsi sebagai mana dalam tabel di berikut ini.

Count of No.	r_KPI		
Propinsi	KPI SIM tdk. Tercapai	KPI SIM Tercapai	Grand Total
ACEH		12	12
BALI		5	5
D.I. YOGYAKARTA		4	4
GORONTALO	1	1	2
JAWA TENGAH	2	33	35
JAWA TIMUR	3	33	36
KALIMANTAN SELATAN	3	7	10
KALIMANTAN TENGAH		2	2
KALIMANTAN TIMUR		6	6
KALIMANTAN UTARA		4	4
MALUKU		3	3
MALUKU UTARA	1	1	2
NUSA TENGGARA BARAT		6	6
NUSA TENGGARA TIMUR	3	6	9
PAPUA		1	1
PAPUA BARAT		2	2
SULAWESI BARAT		2	2
SULAWESI SELATAN	1	13	14
SULAWESI TENGAH	1	2	3
SULAWESI TENGGARA		4	4
SULAWESI UTARA		7	7
<b>Grand Total</b>	<b>15</b>	<b>154</b>	<b>169</b>

Tabel 8. Komposisi Capaian Kota-Kabupaten berbanding nilai KPI SIM yang ditetapkan.

## KINERJA SIM TINGKAT PROVINSI

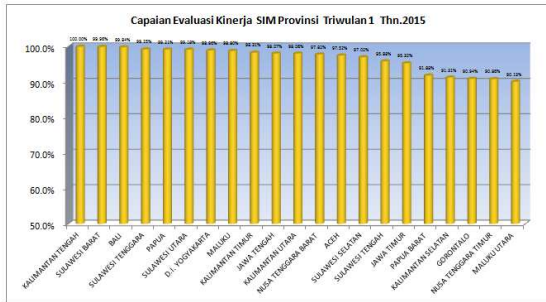
Kinerja SIM tingkat Provinsi untuk triwulan 1 periode Januari-Maret 2015 tergambar secara rinci untuk masing-masing provinsi sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

No.	Propinsi	Kelengkapan	Akurasi	Pengiriman	Konsistensi
1	KALIMANTAN TENGAH	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
2	SULAWESI BARAT	99.83%	100.00%	100.00%	100.00%
3	BALI	99.54%	100.00%	100.00%	100.00%
4	SULAWESI TENGGARA	99.18%	98.34%	100.00%	99.62%
5	PAPUA	97.75%	100.00%	100.00%	100.00%
6	SULAWESI UTARA	98.11%	99.55%	100.00%	100.00%
7	D.I. YOGYAKARTA	99.99%	97.05%	100.00%	100.00%
8	MALUKU	97.25%	99.33%	100.00%	100.00%
9	KALIMANTAN TIMUR	98.55%	96.85%	100.00%	99.49%
10	JAWA TENGAH	98.64%	97.33%	97.54%	99.29%
11	KALIMANTAN UTARA	99.19%	95.28%	100.00%	100.00%
12	NUSA TENGGARA	97.82%	95.95%	100.00%	100.00%
13	ACEH	98.79%	94.24%	100.00%	99.75%
14	SULAWESI SELATAN	99.31%	95.25%	92.84%	100.00%
15	SULAWESI TENGAH	97.53%	90.64%	100.00%	100.00%
16	JAWA TIMUR	96.49%	91.67%	97.22%	99.24%
17	PAPUA BARAT	88.03%	88.76%	100.00%	100.00%
18	KALIMANTAN SELATAN	99.20%	78.24%	95.00%	99.70%
19	GORONTALO	94.35%	79.75%	100.00%	100.00%
20	NUSA TENGGARA	98.44%	82.58%	93.33%	100.00%
21	MALUKU UTARA	89.24%	82.56%	100.00%	100.00%
		<b>97.43%</b>	<b>93.52%</b>	<b>98.36%</b>	<b>99.87%</b>

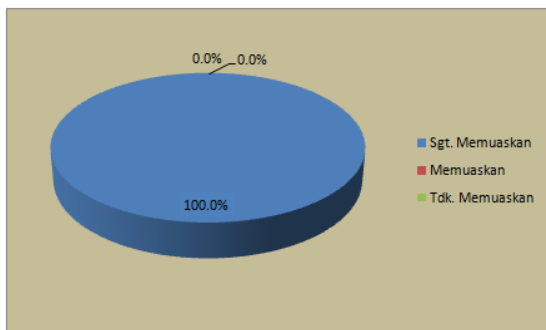
Tabel 9. Capaian 4 aspek penilaian kinerja SIM tingkat Provinsi

No.	Provinsi	Skor1	Skor2	Skor3	Skor4	Skor Akhir	Realis	Status
1	KALIMANTAN TENGAH	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	100.00%	1 Sgt. Memuaskan
2	SULAWESI BARAT	34.90%	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	99.90%	2 Sgt. Memuaskan
3	BALI	34.80%	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	99.80%	3 Sgt. Memuaskan
4	SULAWESI TENGGARA	34.70%	34.90%	35.00%	34.90%	34.90%	99.70%	4 Sgt. Memuaskan
5	PAPUA	34.20%	35.00%	35.00%	35.00%	35.00%	99.20%	5 Sgt. Memuaskan
6	SULAWESI UTARA	34.30%	34.80%	35.00%	35.00%	35.00%	99.10%	4 Sgt. Memuaskan
7	D.I. YOGYAKARTA	34.90%	33.95%	35.00%	35.00%	35.00%	99.90%	7 Sgt. Memuaskan
8	MALUKU	34.80%	34.70%	35.00%	35.00%	35.00%	99.80%	8 Sgt. Memuaskan
9	KALIMANTAN TIMUR	34.80%	33.90%	35.00%	34.90%	34.90%	99.70%	9 Sgt. Memuaskan
10	JAWA TENGAH	34.90%	34.90%	34.90%	34.90%	34.90%	99.80%	10 Sgt. Memuaskan
11	KALIMANTAN UTARA	34.20%	33.30%	35.00%	35.00%	35.00%	99.60%	11 Sgt. Memuaskan
12	NUSA TENGGARA	34.20%	33.30%	35.00%	35.00%	35.00%	97.50%	12 Sgt. Memuaskan
13	ACEH	34.90%	32.90%	35.00%	34.90%	34.90%	97.50%	13 Sgt. Memuaskan
14	SULAWESI SELATAN	34.70%	33.30%	35.00%	35.00%	35.00%	97.40%	14 Sgt. Memuaskan
15	SULAWESI TENGAH	34.40%	34.70%	35.00%	35.00%	35.00%	95.00%	15 Sgt. Memuaskan
16	JAWA TIMUR	33.70%	32.80%	35.00%	34.90%	34.90%	95.30%	16 Sgt. Memuaskan
17	PAPUA BARAT	36.30%	34.95%	35.00%	35.00%	35.00%	94.80%	17 Sgt. Memuaskan
18	KALIMANTAN SELATAN	34.20%	27.30%	35.00%	35.00%	35.00%	94.30%	18 Sgt. Memuaskan
19	GORONTALO	33.80%	27.80%	35.00%	35.00%	35.00%	90.90%	19 Sgt. Memuaskan
20	NUSA TENGGARA	34.80%	24.90%	35.00%	35.00%	35.00%	90.80%	20 Sgt. Memuaskan
21	MALUKU UTARA	31.20%	24.90%	35.00%	35.00%	35.00%	90.00%	21 Sgt. Memuaskan
		34.92%	32.73%	34.75%	34.95%	34.95%	96.59%	

Tabel 8. Capaian kinerja SIM tingkat Provinsi



Grafik 4. Capaian Evaluasi Kinerja SIM tingkat Provinsi



Grafik 5. Komposisi Capaian Evaluasi Kinerja SIM berdasarkan Kategori

Berdasarkan tabulasi dan grafik di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Provinsi Kalimantan Tengah menempati posisi pertama dengan skor akhir 100% sedangkan provinsi dengan posisi juru kunci diraih oleh Maluku Utara dengan skor akhir 90.13%.
- Terdapat 14 provinsi (67%) yang memiliki skor di atas capaian rata-rata (96.59%). Sedangkan 7 provinsi lainnya (33%) capaiannya masih di bawah skor rata-rata.
- Seluruh provinsi (21) telah mencapai skor di atas KPI yang ditetapkan.

### Kelengkapan Data (Bobot 35%).

- Capaian kelengkapan tertinggi dengan skor 35.0% dicapai oleh provinsi Kalimantan Tengah, sedangkan capaian terendah adalah skor 30.81% disandang oleh provinsi Papua Barat.
- Capaian rata-rata untuk kelengkapan data tingkat provinsi telah mencapai skor 34.12% dengan deviasi 0.88% dari skor maksimal 35%.

### Akurasi Data (Bobot 35%).

- Capaian skor tertinggi untuk aspek akurasi data pada triwulan 1 ini dicapai oleh 4 provinsi Provinsi yakni; Kalimantan Tengah, Sulawesi Barat, Bali dan Papua dengan skor 35.0%. Sedangkan capaian akurasi data terendah adalah 27.38% disandang oleh provinsi Kalimantan Selatan.
- Capaian skor rata-rata untuk akurasi data telah mencapai 32.73%, dengan capaian tersebut tingkat deviasi dari total bobot akurasi (35%) sebesar 2.27%.

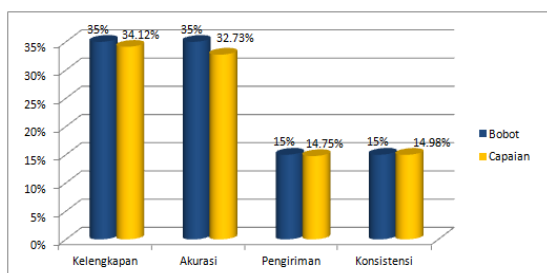
### Konsistensi Data (15%)

- Tingkat konsistensi data, berdasarkan nilai rerata dari seluruh provinsi mencapai skor 14.98 (15%) untuk triwulan 1, dari 11 item data informasi umum untuk 6 profil/arsip profil kelurahan yang dibandingkan antara bulan Januari dengan Maret 2015.

### Ketepatan Pengiriman Data (Bobot 15%)

- Tingkat ketepatan pengiriman data tertinggi (15%) dicapai oleh 16 provinsi dari 21 provinsi dampingan wilayah -2, sedangkan 5 provinsi yang tidak mencapai skor maksimal yaitu; Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan dan Nusa Tenggara Timur.

- Capaian rata-rata untuk ketepatan pengiriman data SIM mencapai skor 14.75% dengan deviasi 0.25%.



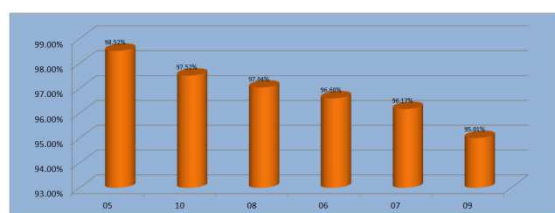
Grafik 7. 4 Aspek capaian rata-rata kinerja SIM

### KINERJA SIM TINGKAT OSP

Di bawah ini peta capaian dari hasil evaluasi kinerja SIM tingkat OSP untuk triwulan 1 tahun 2015.

OSP	Kelengkapan	Akurasi	Pengiriman	Konsistensi	Stand	Stand	Stand	Stand	Stand Akhir	Rata-rata
05	99.21%	97.19%	98.27%	99.75%	34.76%	34.02%	34.77%	34.95%	34.95%	98.52%
06	98.78%	94.24%	100.00%	99.75%	34.07%	32.99%	35.00%	34.96%	34.96%	97.52%
07	98.96%	94.01%	98.81%	99.84%	34.32%	32.96%	34.82%	34.99%	34.99%	97.64%
08	98.88%	92.47%	98.44%	99.69%	34.44%	32.24%	34.77%	34.95%	34.95%	96.80%
09	98.60%	92.84%	94.44%	100.00%	34.01%	32.43%	34.17%	35.00%	35.00%	96.17%
10	93.07%	92.66%	100.00%	100.00%	32.07%	32.43%	35.00%	35.00%	35.00%	95.91%
Rata-rata	97.75%	93.89%	98.38%	99.84%	34.21%	32.86%	34.76%	34.98%	34.98%	96.81%

Tabel 9. Kinerja SIM OSP



Grafik 8. Kinerja SIM OSP

Capaian kinerja SIM PNPM-MP untuk data SIM PM dan BLM tingkat OSP sesuai dengan tabulasi dan grafik di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Skor akhir tertinggi dicapai oleh OSP 5 (98.52%) dengan kategori "Sangat Memuaskan", dan yang terendah adalah OSP-9 (95.01%) dengan kategori " Sangat Memuaskan".
- Skor Kelengkapan data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 34.76% (OSP 5) dan yang terendah 32.57% (OSP 9), nilai rata-rata yang dicapai adalah 34.21% dengan deviasi 0.79% dari bobot maksimal.

- Akurasi data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai 34.02% (OSP 5) dan yang terendah 32.34% (OSP 6), nilai rata-rata yang dicapai adalah 32.86% dengan deviasi 2.14% dari bobot maksimal.
- Konsistensi data untuk tingkat OSP, OSP 7 dan OSP 9 yang tetap konsisten dengan data-data terutama untuk data informasi umum, yakni skor maksimal 15.00% untuk triwulan 1 tahun 2015. Capaian terendah ada pada OSP 5 dan OSP 6 dengan skor 14.95%.
- Ketepatan pengiriman data untuk tingkat OSP angka tertinggi yang dicapai oleh OSP 9 dan OSP 10 dengan skor 15.00% dan nilai yang terendah 14.17% disandang oleh OSP 7. Nilai rata-rata yang dicapai adalah 14.76% dengan deviasi 0.24% dari bobot maksimal.

### KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, untuk hasil evaluasi kinerja SIM triwulan-1 tahun 2015 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Skor akhir rata-rata Nasional untuk data lengkap dan akurat telah mencapai 96.59% artinya telah memenuhi standar KPI SIM yang ditetapkan dengan angka di atas 90%, serta telah melewati juga angka target penajaman di atas 95%.
- Target pemenuhan data (data closing) SIM PNPM-MP sampai dengan status data 31 Mei 2015 optimis tercapai, sehingga dukungan untuk pemenuhan bahan Project Completion Report untuk PNPM-IV yang bersumber dari SIM dapat berjalan lancar.

### PENUTUP.

Terimakasih atas komitmen dan kerja samanya dari para pelaku SIM ditingkat Kota-Kabupaten (Asmandat) sampai Provinsi (TA SIM) selama ini. --- eof---